



Model Pembelajaran Mata Kuliah Desain Pembelajaran Menggunakan Project based learning Berbasis Kurikulum Merdeka

Nina Ikhwati Wahidah¹, Iskandar², Binti Khoriyah³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Abstract

Received: 8 September 2023
Revised: 18 September 2023
Accepted: 30 September 2023

The Learning Design course is a comprehensive course that explores the principles, theory and practice of designing effective, interesting and efficient learning experiences. Apart from that, this course aims to equip participants with an in-depth understanding of how to design learning that is appropriate to educational goals, student needs, and learning contexts. Therefore, it is necessary to design a special learning model for this course, namely the project based learning model. The aim of this research is to design a learning model for learning design courses using a project based learning model based on an independent curriculum. The method used in this research is the Dick and Carey research and development model method. The results of this research are the syntax or steps of a learning design learning model using a project based learning model. This learning model is suitable for use in learning design courses. This can be seen from feasibility tests from experts in their fields, one to one student tests, small groups of students who have used project-based learning models

Keywords: Learning Design, Project Based Learning Model, Independent Curriculum.

(*) Corresponding Author: ninaikhwatiwahidah19@gmail.com

How to Cite: Wahidah, N., Iskandar, I., & Khoiriyah, B. (2023). Model Pembelajaran Mata Kuliah Desain Pembelajaran Menggunakan Project based learning Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 874-884. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10034368>

PENDAHULUAN

Era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, paradigma pendidikan pun mengalami perubahan signifikan. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada pemberian informasi kepada mahasiswa, tetapi juga harus mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi. Pendidikan juga bisa di jalkan media serta sarana dalam membentuk karakter yang baik dan kecerdasan generasi. (Hastuti & Mulyono, 2023) Salah satu pendekatan yang menjadi populer dalam mencapai tujuan tersebut adalah Project-Based Learning (PjBL), atau pembelajaran berbasis proyek. PjBL merupakan suatu metode pembelajaran di mana siswa belajar melalui eksplorasi dan penyelesaian proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Dalam PjBL, siswa diberi tantangan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks tugas atau proyek tertentu. Model pembelajaran *project-based learning* memiliki prinsip untuk mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka untuk dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Bianome & Priyono, 2023) sehingga model pembelajaran *project based learning* ini cocok untuk diterapkan pada mata kuliah desain pembelajaran karena melalui model pembelajaran ini mahasiswa akan menjadi kreatif dan inovatif. *Project based learning* juga merupakan model atau pendekatan yang menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang



kompleks dan pembelajaran inovatif. (Pernantah et al., 2022) Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan bekerja dalam tim. Melalui PjBL peserta didik dapat mengelola informasi secara bebas, membuat kerangka kerja secara mandiri, mendorong peserta didik melakukan kolaborasi dalam bekerja, menentukan tujuan dan prosedur agar menghasilkan proyek yang maksimal, diadakan evaluasi produk yang dihasilkan untuk melihat tercapainya pembelajaran dengan penerapan PjBL. (Magfirah, 2022) Salah satu inisiatif terbaru dalam konteks kurikulum adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dibuat agar peserta didik dapat mendalami konsep dan kompetensi melalui pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten yang di berikan akan lebih optimal. (Barlian et al., 2022) Kurikulum Merdeka Belajar merupakan suatu inovasi pendidikan yang dirumuskan pemerintah dengan kementerian pendidikan dan beberapa Lembaga dan praktisi pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan lulusan, baik *softskill* maupun *technical skills*, untuk persiapan dan adaptasi yang lebih baik terhadap kebutuhan zaman, guna mempersiapkan lulusan masa depan untuk menjadi pemimpin bangsa yang berkepribadian dan berprestasi dengan prestasi yang berkaitan dengan unsur universitas, unggulan, mahasiswa dan mitra. (Alawi et al., 2022)

Model pembelajaran mata kuliah Desain Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan Kurikulum Merdeka memiliki relevansi dengan kebutuhan industri dan masyarakat: Model PjBL sangat sesuai dengan tujuan pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Model ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran melalui proyek dapat meningkatkan motivasi siswa karena mereka terlibat dalam tugas yang relevan dan menantang. Model PjBL mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar mandiri dan proaktif. *Project Based Learning* (PjBL) ini nantinya peserta didik akan di beri tugas membuat proyek terkait materi yang akan dipelajari dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang pelajari karena peserta didik terlibat langsung dan mengamati sendiri. (Anastasia Putri Sakinah et al., 2023)

Kurikulum Merdeka, dengan memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan untuk merancang kurikulum, mendukung pendekatan ini dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil peran lebih aktif dalam proses pembelajaran. *Penyelarasan dengan Perkembangan Teknologi*: Dalam dunia yang terus berubah dan didorong oleh teknologi, siswa perlu memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat. PjBL dan Kurikulum Merdeka dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan tersebut dengan merancang proyek-proyek yang mengintegrasikan teknologi dan tren terkini. Dengan menggabungkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan fleksibilitas Kurikulum Merdeka, lembaga pendidikan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan, interaktif, dan menantang bagi siswa. Ini akan membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata dan mengembangkan potensi mereka secara holistik.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan model Dick and Carey. Model Dick and Carey merupakan suatu pendekatan yang terstruktur, sistematis dan terpadu dalam mengembangkan model pembelajaran, materi pembelajaran dan model diklat yang efektif. (Damanik et al., 2020) Model ini melibatkan serangkaian tahapan yang jelas dan terurut, dimulai dari analisis kebutuhan yang mendalam untuk memahami tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Tahap perancangan instruksional mengarah pada strukturasi konten pembelajaran dan pengembangan berbagai komponen seperti aktivitas dan media. Proses pengembangan yang ketat dan kolaboratif memastikan bahwa materi pembelajaran dirancang dengan cermat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Terakhir, evaluasi menyeluruh dilakukan untuk mengukur efektivitas materi, memastikan pencapaian tujuan pembelajaran, dan memungkinkan penyempurnaan berkelanjutan. Dengan mengikuti model Dick and Carey, metode penelitian R&D ini memberikan kerangka kerja yang kuat bagi para pengembang kurikulum dan materi pembelajaran dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang optimal.

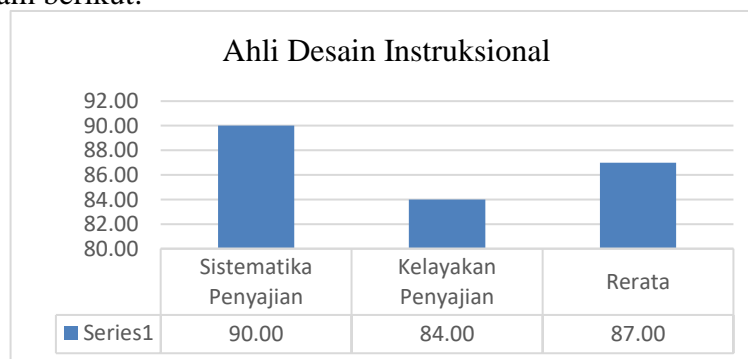
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada Penilaian ahli, peneliti menggunakan beberapa ahli diantaranya: ahli desain instruksional, ahli materi atau konten pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli bahasa. Untuk melihat hasil kelayakan terhadap model yang dikembangkan dengan menyebarkan angket terhadap ahli tersebut. Selanjutnya hasil dari kajian para ahli dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

a. Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran.

Hasil penilaian dari ahli desain pembelajaran untuk melihat kelayakan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan dari sisi aspek desain bahan pembelajaran. Penilaian ahli desain instruksional mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek sistematika penyajian dan kelayakan penyajian pada model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang telah dikembangkan, hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:

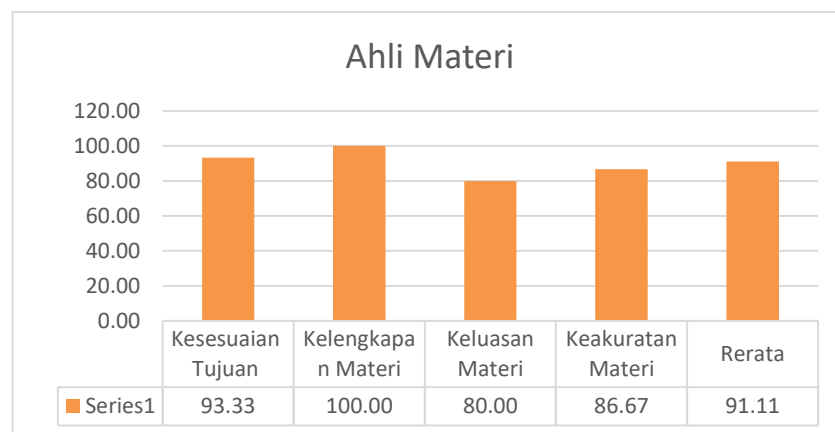


Gambar 1. Hasil Penilaian Ahli Desain Instruksional

Secara keseluruhan analisis penilaian rata-rata dari ahli desain instruksional terhadap model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan oleh peneliti adalah 87%, yang berarti model pembelajaran yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Pengembangan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis kurikulum merdeka untuk aspek desain materi pembelajaran dapat dilanjutkan, karena telah memenuhi unsur kelayakan. Kesimpulannya ahli desain pembelajaran merekomendasikan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dapat diteruskan untuk uji selanjutnya.

b. Hasil Penilaian Ahli Materi/Isi

Penilaian ahli materi mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi, kelengkapan materi, keluasan materi, dan keakuratan materi pada model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang telah dikembangkan, hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



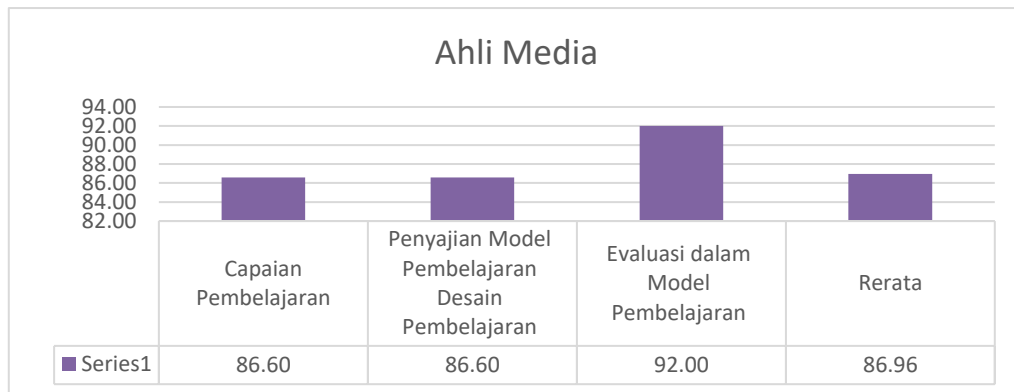
Gambar 2. Hasil Penilaian Ahli Materi/Isi/Konten

Secara keseluruhan analisis penilaian rata-rata dari ahli materi terhadap model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebesar 91,11%, yang berarti model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka untuk aspek materi pembelajaran dapat dilanjutkan, karena telah memenuhi unsur kelayakan. Kesimpulannya ahli materi merekomendasikan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka dapat diteruskan untuk uji cobakan.

c. Hasil Penilaian Ahli Media

Penilaian ahli media mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek kesesuaian capaian pembelajaran, penyajian model pembelajaran, dan evaluasi model pembelajaran. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:

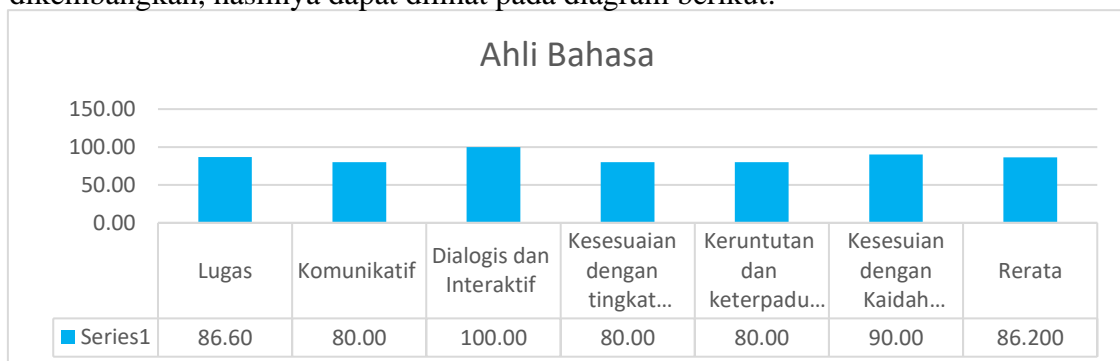


Gambar 3. Hasil Penilaian Ahli Media

Berdasarkan diagram di atas, secara keseluruhan analisis penilaian rata-rata dari ahli media terhadap model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebesar 86,96%, yang berarti model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Oleh Karen itu pengembangan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka untuk aspek media pembelajaran dapat dilanjutkan, karena telah memenuhi unsur kelayakan. Kesimpulannya ahli media merekomendasikan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka dapat diteruskan untuk uji cobakan selanjutnya.

d. Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Penilaian ahli bahasa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, keruntutan dan keterpaduan alur pikir, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia. Pada model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang telah dikembangkan, hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Hasil Penilaian Ahli Bahasa

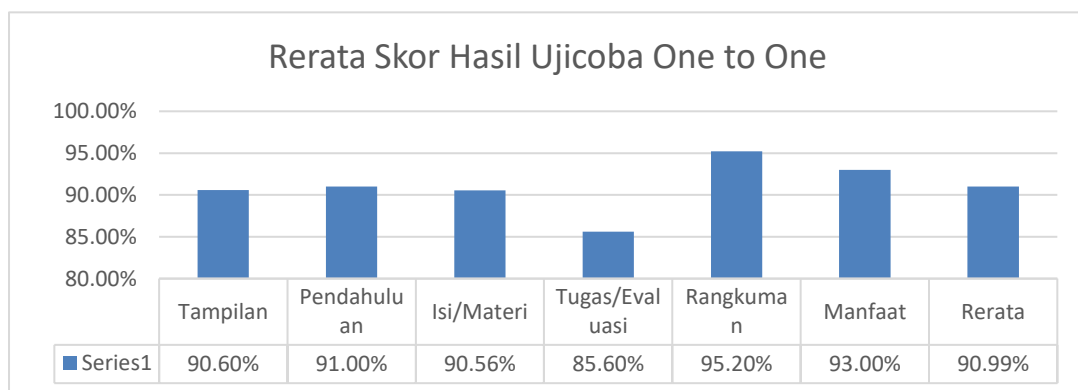
Berdasarkan diagram di atas, secara keseluruhan analisis penilaian rata-rata dari ahli bahasa terhadap model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebesar 86,20%, yang berarti model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Pengembangan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka untuk aspek bahasa dapat dilanjutkan, karena telah memenuhi unsur kelayakan. Kesimpulannya ahli bahasa merekomendasikan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka dapat diteruskan untuk uji cobakan selanjutnya.

1) Uji Coba Model Pembelajaran Mata Kuliah Desain Pembelajaran Menggunakan Project based learning Berbasis Kurikulum Merdeka

a. Uji Coba One to one

Setelah draft model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka pertama di nilai dan evaluasi oleh ahli, serta sudah direvisi sesuai dengan masukan para ahli. Kemudian diuji cobakan kepada tiga mahasiswa. mahasiswa dipilih secara acak dengan kriteria memiliki nilai atau hasil belajar tinggi, sedang dan rendah.

Hasil yang diperoleh dalam uji coba *one to one* meliputi: kelayakan aspek tampilan, kelayakan aspek penyajian dan kelayakan aspek manfaat. Adapun hasil penilaian dari uji *one to one* dapat dilihat pada bagan berikut ini:



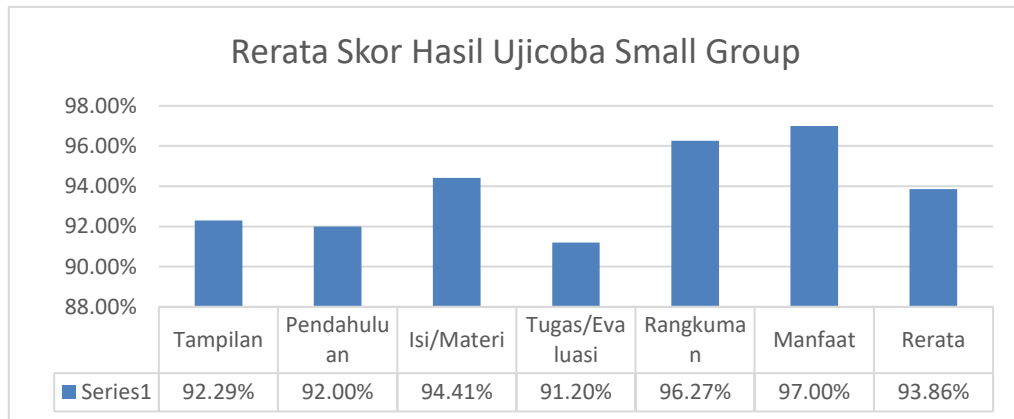
Gambar 5. Hasil Uji Coba One to One

Secara keseluruhan analisis penilaian rata-rata dari uji coba *one to one* terhadap model desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebesar 90,99%, yang berarti model desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan saat uji coba *one to one* selanjutnya draft model desain pembelajaran menggunakan *project based learning*

berbasis kurikulum merdeka dapat dilanjutkan untuk uji ketahap selanjutnya yaitu uji coba pada kelompok kecil.

b. Penilaian Uji Small Group

Hasil yang diperoleh dalam uji kelompok kecil meliputi: kelayakan aspek tampilan, kelayakan aspek penyajian dan kelayakan aspek manfaat. Adapun hasil penilaian dari uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada bagan berikut ini:

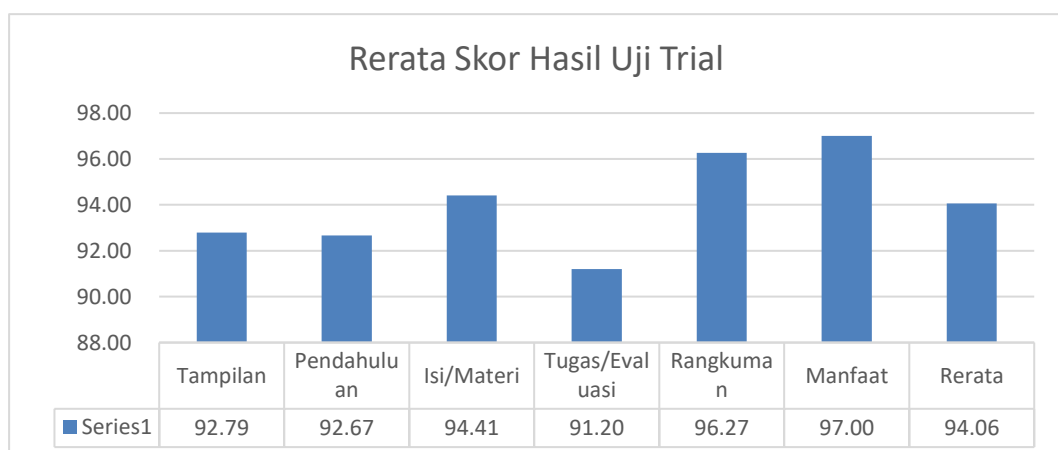


Gambar 6. Hasil Uji Coba Samll Group

Secara keseluruhan analisis penilaian rata-rata dari uji coba *small group* terhadap desain pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebesar 93,86%, yang berarti model desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan saat uji coba kelompok kecil selanjutnya draf model desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka dapat dilanjutkan untuk uji ketahap selanjutnya yaitu uji coba pada kelompok besar (uji lapangan) dan sekaligus implementasi model desain pembelajaran menggunakan projek based learnig berbasis kurikulum merdeka.

c. Penilaian Uji Lapangan

Hasil yang diperoleh dalam uji coba lapangan meliputi: kelayakan aspek tampilan, kelayakan aspek penyajian dan kelayakan aspek manfaat. Adapun hasil penilaian dari uji coba lapangan dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 7. Hasil Penilaian Mahasiswa Pada Saat Uji Lapangan

Secara keseluruhan analisis penilaian rata-rata dari uji coba trial terhadap desain pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebesar 94,06%, yang berarti model desain pembelajaran menggunakan project based learning berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan. Selanjutnya mahasiswa yang menjadi subjek uji coba lapangan memberikan masukan dan saran terhadap produk yang dikembangkan. Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan saat uji coba lapangan selanjutnya draft produk desain pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dapat dilanjutkan untuk uji tahap selanjutnya yaitu uji efektifitas.

PEMBAHASAN

Proses Pendidikan tinggi terus bertransformasi untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia nyata. Dalam hal ini, mata kuliah "Desain Pembelajaran" menjadi inti dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan desain yang mendalam, serta pemahaman konseptual yang kokoh. Salah satu pendekatan yang semakin dikenal dan diterapkan adalah "*Project-Based Learning*" (PjBL) berbasis Kurikulum Merdeka. Merdeka belajar mendukung banyak inovasi dalam dunia pendidikan, terutama kemajuan berbagai lembaga pendidikan. (Khairat & Alfurqan, 2023) Pengembangan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* berbasis kurikulum merdeka menggunakan serangkaian proses pengembangan dari model Dick and Cary. Berikut ini serangkaian pengembangan model pembelajaran menggunakan model desain Dick and Cary: Dimulai dari analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dipadukan dengan tren pendidikan, dan harapan dari dunia kerja. Melalui model pembelajaran *project based learning* mahasiswa akan memiliki pengalaman bagaimana mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan pendidikan masing-masing. Hal ini relevan dengan salah satu karakteristik utama dalam penerapan kurikulum merdeka adalah pembelajaran berbasis proyek yang bertujuan mengembangkan *soft skill* dan membangun karakter profil pelajar. (Dewi, 2022)

Mata kuliah "Desain Pembelajaran" memiliki peran krusial di dalam konteks pendidikan tinggi karena berkontribusi secara signifikan dalam membentuk kualitas pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh para pendidik. Selanjutnya dalam proses pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran salah satu model yang relevan dengan penggunaan model *project based learning* dalam proses pembelajarannya. Model PjBL memiliki banyak kelebihan untuk memberikan pengalaman secara langsung terhadap mahasiswa dalam proses belajar. (Maisarah & Lena, 2021) Tujuan model *Project Based Learning* adalah agar peserta mahasiswa dapat menemukan pemecahan di setiap masalah yang dihadapinya, selain itu juga agar peserta didik mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. (Nisa et al., 2023) Model

pembelajaran (PjBL) berdampak baik untuk meningkatkan kemampuan *hardskill* maupun *softskill* dalam pembelajaran. (Yanti, 2023)

Selanjutnya kelayakan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka merupakan penilaian model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *projek based learnig* berbasis kurikulum merdeka oleh para ahli dan mahasiswa calon pengguna. Setelah model akhir (final) jadi, kemudian dikonsultasikan kepada ahli di bidang desain pembelajaran, ahli materi atau konten, ahli media serta ahli bahasa. Guna memperoleh masukan dan penilaian dari para ahli untuk memperbaiki model pembelajaran yang dikembangkan. Serta diujikan kepada mahasiswa secara *one to one*, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Uji kelayakan ini untuk melihat kelayakan model yang dikembangkan apakah layak digunakan sebagai model pembelajaran atau tidak.

Hasil dari penilaian ahli desain pembelajaran rata-rata 87%, hasil penilaian ahli materi 91,11%, hasil penilaian ahli media 86,96% dan hasil penilaian ahli bahasa 86,20%. Berdasarkan rata-rata penilaian dari ahli desain pembelajaran, ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dapat dikatakan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan layak untuk digunakan. Model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *project based learning* berbasis kurikulum merdeka layak digunakan sebagai model pembelajaran berbasis proyek untuk mata kuliah pendidikan desain pembelajaran.

Selanjutnya setelah model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *projek based learnig* berbasis kurikulum merdeka dinyatakan layak untuk digunakan dan sudah direvisi sesuai masukan para ahli. Selanjutnya di uji cobakan kepada mahasiswa calon pengguna. Hasil dari uji coba mahasiswa secara *one to one* memperoleh nilai rata-rata 90,99%, hasil uji kelompok kecil rata-rata 93,86% dan hasil uji coba lapangan 94,06%. Berdasarkan hasil uji coba mahasiswa calon pengguna dari uji coba *one to one*, kelompok kecil dan uji lapangan dapat dikatakan model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan *projek based learnig* berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Hal ini karena, terdapat keunggulan dari penerapan model *project based learning* yaitu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan keaktifan dalam memecahkan masalah-masalah yang kompleks, meningkatkan iklim kolaboratif, meningkatkan keterampilan berkomunikasi, meningkatkan keterampilan dalam mengelola sumber, memberikan pengalaman pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, menyediakan pengalaman belajar secara kompleks dan dirancang berkembang sesuai dunia nyata, melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata, dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. (Hadian et al., 2022) Model pembelajaran *project based learning* mempunyai karakteristik yang membuat guru menjadi fasilitator untuk memberikan permasalahan berupa proyek yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Hal ini kemudian membuat peserta didik harus merancang proses dan kerangka kerja untuk membuat solusi dari permasalahan tersebut. (Hastuti &

Mulyono, 2023) *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang kepada mahasiswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan menghasilkan produk karya mahasiswa bernilai dan realistik. (Titu & Masi, 2023) Penerapan pembelajaran berbasis proyek ke dalam kompetensi menunjukkan bahwa sudah melakukan 6 aspek sintaks pembelajaran berbasis proyek. Dimulai dengan mengidentifikasi pertanyaan dasar, merancang rencana proyek, membuat jadwal, memantau, menguji hasil, mengevaluasi pengalaman pada penerapan pembelajaran kompetensi. (Fitri & Usmeldi, 2022)

Berdasarkan uraian di atas tentang hasil penilaian dari ahli desain pembelajaran, ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Serta hasil dari uji coba mahasiswa secara one to one, kelompok kecil dan uji lapangan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran mata kuliah desain pembelajaran menggunakan projek based learnig berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai model pembelajaran dalam mata kuliah desain pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.

KESIMPULAN

Pada saat ini era pendidikan yang terus berkembang, penggunaan model pembelajaran yang tepat dan inovatif sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian mengenai Model Pembelajaran Mata Kuliah Desain Pembelajaran menggunakan Project-Based Learning (PjBL) yang berbasis Kurikulum Merdeka memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menghadirkan pendidikan yang lebih relevan, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan tuntutan zaman. Model pembelajaran PjBL menawarkan pendekatan yang menarik, di mana mahasiswa tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam proyek-proyek nyata. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, model ini memberikan fleksibilitas dalam pemilihan proyek, memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mendorong kolaborasi dan kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dikembangkan layak digunakan sebagai salah satu model pembelajaran dalam mata kuliah desain pembelajaran. Model yang dikembangkan dapat memotivasi mahasiswa, meningkatkan keterampilan kritis, analitis, dan kolaboratif, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan berarti. Model Pembelajaran Mata Kuliah Desain Pembelajaran menggunakan Project-Based Learning berbasis Kurikulum Merdeka menawarkan alternatif yang menarik dalam merancang pengalaman belajar yang berpusat pada mahasiswa dan berorientasi pada penerapan praktis. Model ini dapat menjadi bagian integral dari pendidikan yang berfokus pada pengembangan penuh potensi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, D., Sumpena, A., & Zaqiah, Q. Y. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi*. 4(4), 5863–5873.
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and*

- Language Research*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Bianome, W. E., & Priyono. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Pencapaian Kompetensi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 5(1), 68–72. <https://doi.org/10.54783/jin.v5i1.680>
- Damanik, T. M., Hutasuhut, S., & Fitrawaty, F. (2020). The Development of E-Module to Improve Learning Results Introduction to Accounting I. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(4), 2194–2207. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i4.1496>
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 250–261.
- Fitri, A., & Usmeldi, U. (2022). Efektivitas Project Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 142–148. <https://doi.org/10.24036/jpte.v3i2.212>
- Hadian, T., Mulyana, R., Mulyana, N., & Tejawiani, I. (2022). Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1659. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.9307>
- Hastuti, H., & Mulyono, R. (2023). Project based learning dan Media Loose Parts Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Steam Pada Anak Usia Dini. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(8), 88–100.
- Khairat, A., & Alfurqan, A. (2023). Pengembangan E-Modul Matakuliah Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i1.9262>
- Magfirah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Biologi. *Hybrid : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains*, 1(1), 42–46. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Maisarah, & Lena, M. S. (2021). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Application Of The Project Based Learning (PjBL) Model. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, IV(5), 93–115.
- Nisa, R. A., Minarti, I. B., Mulyaningrum, E. R., & Sudaryati, S. (2023). Keterkaitan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMPN 37 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4380–4385. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/6406>
- Titu, M. A., & Masi, R. (2023). Model Pembelajaran *Project based learning* Berbantuan Media Audio Visual Pada Materi Bank Sentral di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 644–650. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4892>
- Yanti, R. A. (2023). *Systematic Literature Review : Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan*. 07(November), 2191–2207.